

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut berikut:

1) Berfluktuasinya ROE KPSBU Lembang dipengaruhi oleh ROA yang berfluktuasi. ROA berfluktuasi dipengaruhi oleh NPM yang berfluktuasi dan TATO yang cenderung meningkat. Kemudian berfluktuasinya ROE juga dipengaruhi oleh EM yang cenderung turun. ROE berfluktuasi dikarenakan terdapat unit usaha pada koperasi tidak optimal dalam pengelolaannya dan harus diperbaiki yaitu unit usaha pakan konsentrat dan peternakan sapi. Turun naiknya ROE 5 tahun terakhir dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Tahun 2017

ROE turun diikuti dengan penurunan ROA, NPM dan EM, serta TATO pada KPSBU Lembang mengalami kenaikan.

b) Tahun 2018

ROE turun diikuti dengan meningkatnya ROA, NPM dan TATO. Sedangkan nilai EM mengalami penurunan.

c) Tahun 2019

Meningkatnya ROE diikuti dengan kenaikan nilai ROA, NPM dan TATO sedangkan EM mengalami penurunan.

d) Tahun 2020

Meningkatnya ROE diikuti dengan kenaikan ROA, EM dan TATO. Sedangkan NPM mengalami penurunan.

Berfluktuasinya ROE disebabkan karena tidak stabilnya kinerja bagian penjualan pada unit tertentu seperti peternakan sapi dan pakan konsentrat serta besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan koperasi untuk menjalankan kegiatan usahanya sehingga kinerja keuangan koperasi menurun. Akan tetapi pada tahun 2019 dan 2020 KPSBU Lembang dapat meningkatkan kinerja keuangannya dengan meningkatnya ROE.

2) ROA dan EM berkaitan dengan manfaat ekonomi langsung anggota.

Rendahnya ROA dan diikuti dengan anggota yang mendapatkan MEL maka berkaitan positif, karena rendahnya keuntungan yang didapatkan koperasi untuk memberikan manfaat ekonomi kepada anggota. Sedangkan tingginya EM berkaitan positif dengan MEL, karena jika EM tinggi dan diikuti dengan MEL maka koperasi mampu memaksimalkan modal sendirinya untuk memberikan manfaat kepada anggota.

KPSBU Lembang memberikan Manfaat ekonomi langsung kepada anggota berupa harga jual, tidak adanya bunga pinjaman, kredit sapi bergulir, pelayanan kesehatan hewan, penjemputan susu yang disetor anggota, kredit bergulir untuk pengolahan kompos dan vermikompos, vitamin ADE untuk sapi yang akan melahirkan, membeli mesin perah secara kredit, mendapat 3 kali per tahun obat cacing untuk sapi, dana perorangan untuk sapi anggota

yang mati atau dicuri. Serta manfaat ekonomi lain yaitu, dana sosial kematian, bantuan kesehatan serta beasiswa untuk anak anggota.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil pembahasan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi ROE dan kaitannya dengan manfaat ekonomi langsung anggota, yang nantinya menjadi pertimbangan untuk manajemen dalam meningkatkan atau mempertahankan nilai ROE pada koperasi yaitu:

- 1) Untuk memberikan manfaat ekonomi langsung anggota berupa manfaat harga jual pada unit pengolahan susu dan waserda. Untuk waserda, dengan membeli bahan pokok yang lebih murah kepada distributor besar dan menjualnya kepada anggota dengan harga yang lebih murah dari pasardan menekan biaya seperti biaya pengelolaan waserda. Untuk unit pengolahan susu dapat menekan biaya-biaya usaha seperti biaya prosesing dan pengolahan serta biaya pengelolaan pengolahan susu. Dan untuk penjualan produk jadi, jangan terjadi kelebihan persediaan produk jadi. Efisiensi yang dapat dilakukan adalah dengan membuat produk jadi sesuai dengan pesanan anggota.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas dan kestabilan komposisi konsentrat/mako agar tidak berdampak pada produktifitas sapi para anggota, dengan cara komposisinya tetap tetapi merubah harga jual sesuai dengan perubahan harga bahan baku.
- 3) Mempertahankan peningkatan ROE setiap tahunnya dengan cara meningkatkan ROA. Meningkatkan ROA maka diperlukan peningkatan dari

NPM dan TATO. Meningkatkan NPM dengan cara melakukan efisiensi biaya-biaya operasional setiap unit usaha dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, terutama sumber daya pada unit usaha utama koperasi seperti, kendaraan, tenaga kerja, maupun peralatan penanganan susu. Meningkatkan TATO dengan cara mengelola aktiva secara efisien dan efektif terutama pada unit pakan konsentrat dan peternakan sapi sehingga mampu untuk meningkatkan penjualan bersih.

- 4) Menaikkan besarnya simpanan wajib anggota tentunya dengan kesepakatan bersama anggota koperasi pada saat rapat anggota, agar modal sendiri koperasi meningkat dan koperasi dapat menjalankan usahanya dengan memanfaatkan modal sendiri dibandingkan modal dari luar.

